



**PEMANFAATAN *GOOGLE CLASROOM* DAN *GOOGLE MEET*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMAN 01 MALANG DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

OLEH:
MUCHAMMAD AZIZ KURNIAWAN
NPM. 21701011043



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**PEMANFAATAN *GOOGLE CLASROOM* DAN *GOOGLE MEET*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
SMAN 01 MALANG DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Muchammad Aziz Kurniawan
NPM. 21701011043



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

Abstrak

Kurniawan, Muchammad Aziz. 2021. *Pemanfaatan Google Clasroom dan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMAN 01 Malang Di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S. Pd., M. Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. Pd., I.

Kata Kunci: *Google Classroom, Google Meet, Pandemi Covid-19*

Penyebaran virus *Covid-19* di berbagai negara membuat perubahan besar dalam berbagai bidang khususnya pada bidang pendidikan. Pemerintah pusat hingga daerah telah mengeluarkan kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan agar melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah (*study from home*). Berdasarkan pada surat edaran dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* bahwa proses kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 01 Malang, peneliti menemukan upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan *Google Clasroom* dan *Google Meet* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran PAI. Dengan memanfaatkan *google classroom* ini memudahkan dalam penyampaian materi, absensi, penilaian dan pemberian tugas. Sedangkan penggunaan *Google Meet* digunakan untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan melalui *Google Classroom*, seperti hafalan surat, proses diskusi ataupun tanya jawab antara guru dan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang.

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Dari hasil temuan penelitian bahwasanya pada tahap perencanaan pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *online* (RPP) satu lembar untuk setiap minggunya, melakukan pengenalan, penjelasan kepada siswa mengenai aplikasi *google classroom* dan *google meet*, membuat materi dan membuat grup kelas di *google classroom*. Kemudian pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pendahuluan seperti mempersiapkan *room* di *google meet*, memberikan informasi di *google classroom* untuk mempersiapkan diri, mengisi presensi, mengirimkan materi pembelajaran dan membagikan *link google meet*, kegiatan yang dilaksakan di *google meet* adalah menjelaskan materi, tujuan materi, memberi kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi dan pada tahap penutup guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, memberikan tugas, memberikan informasi



kepada siswa terkait pembelajaran pada pekan berikutnya dan menutup dengan berdoa bersama. Pada tahap evaluasi merupakan proses penilaian, mencakup penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Dari nilai tersebut akan dicatat dan dilakukan evaluasi mengenai apa yang menjadi permasalahan, apa penyebab dari permasalahan tersebut, dan apa yang harus diperbaiki.

Hal yang perlu di perhatikan sebagai saran yakni guru lebih memberikan materi yang menarik dan tidak monoton, menentukan metode ataupun strategi pembelajaran daring yang lebih baru, menarik dan variatif. dan mampu mengoptimalkan dan mengembangkan pemanfaatan *google classroom* dan *google meet* pada pembelajaran PAI. Dengan adanya program tatap muka terbatas nantinya agar dapat segera direalisasikan dan tetap menjaga protokol kesehatan untuk menanggapi keluhan kesah siswa yang sudah merasa bosan belajar dirumah.



Abstract

Kurniawan, Muchammad Aziz. 2021st. *The used of Google Classroom and Google Meet as Online Learning Media in Islamic Religious Education Subjects Class XI SMAN 01 Malang During the Covid-19 Pandemic. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor lecture 1: Ika Ratih Sulistiani, S. Pd., M. Pd. Advisor 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M. Pd., I.*

Keywords: *Google Classroom, Google Meet, Pandemi Covid-19*

The spread of the Covid-19 virus in many countries has made major changes in various fields, especially in the field of education. The central and regional governments have issued policies for all educational institutions to carry out study from home activities. Based on a circular from the Ministry of Education and Culture (KEMENDIKBUD) Numbers 4 year 2020th regarding the implementation of education policies in the emergency period of the spread of Covid-19 that the learning process is carried out at home through online/distance learning. Based on the results of research conducted at SMAN 01 Malang, The researcher found that the efforts made were to use Google Classroom and Google Meet as online learning media in PAI subjects. By utilizing Google Classroom, it makes it easier to deliver material, attendance, assessment and assignment. While the use of Google Meet is used to discuss material that has been delivered through Google Classroom, such as memorizing letters, discussion processes or questions and answers between teachers and students.

The purpose of this study is to describe the planning, implementation and evaluation of the use of Google Meet and Google Classroom in online learning of Islamic Religious Education at SMAN 01 Malang.

To achieve the research objectives above, this research was conducted using a qualitative approach and the type of case study research. The data collection procedure was carried out using the observation method, the interview method and the documentation method.

From the research findings that at the planning stage of the use of google meet and google classroom in online learning of Islamic Religious Education at SMAN 01 Malang the teacher makes an online learning implementation plan (RPP) one sheet for each week, introduces, explains to students about the google classroom application and google meet, create materials and create class groups in google classroom. Then at the implementation stage it is divided into 3 stages, namely preliminary such as preparing a room at google meet, providing information in google classroom to prepare yourself, filling in attendance, sending learning materials and sharing google meet links, activities carried out at google meet are explaining the material, the purpose of the material, giving students the opportunity to conclude the material and at the closing stage the teacher gives students the opportunity to ask questions, give assignments, provide information to students related to learning the following week and close by praying together. At the evaluation stage is an assessment process, including knowledge assessment, attitude assessment and skills assessment. From this value will be recorded and



evaluation of what the problem is, what is the cause of the problem, and what needs to be fixed.

The thing that needs to be considered as a suggestion is that the teacher provides more interesting and not monotonous material, determines new, interesting and varied online learning methods or strategies. and able to optimize and develop the use of google classroom and google meet in PAI learning. With the limited face-to-face program later, so that it can be realized immediately and still maintain health protocols to respond to the complaints of students who already feel bored studying at home.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini semua negara di dunia termasuk di Indonesia tengah dihadapkan oleh adanya wabah virus *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* ini telah menjadi bencana besar bagi seluruh umat manusia, dimana manusia dituntut untuk berhenti dari rutinitas kehidupan sehari-hari dan diharuskan untuk tetap berdiam diri di rumah. Penyebaran virus *Covid-19* di berbagai negara membuat perubahan-perubahan besar dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang, teknologi, ekonomi dan berdampak juga pada bidang pendidikan. Pandemi *Covid-19* ini mengharuskan kita untuk menjaga jarak fisik dengan orang disekitar kita (*physical distancing*), tidak boleh menciptakan kerumunan atau berkumpul dengan orang banyak untuk mencegah bertambahnya penularan *Covid-19*.

Dalam hal ini pemerintah pusat hingga daerah telah mengeluarkan kebijakan untuk seluruh lembaga pendidikan agar melaksanakan kegiatan pembelajaran dirumah (*study from home*). Berdasarkan pada surat edaran dari Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (SE Mendikbud No.4 2020). Kebijakan ini bertujuan sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya interaksi dengan banyak orang yang dapat memudahkan akses penyebaran dan penularan virus *Covid-19* tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Handarini & Wulandari, bahwa

pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan dalam menciptakan perilaku *social distancing*, sehingga meminimalisir terjadinya keramaian yang dianggap dapat berpotensi dan meningkatkan penyebaran penularan *Covid-19* di lingkungan sekolah (Handarini & Wulandari, 2020). Kebijakan belajar yang dilaksanakan dari rumah ini mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), baik dalam pemberian materi, tugas, ulangan harian hingga penilaian hasil belajar siswa semuanya dilakukan secara *online*. Guru maupun siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung seperti pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran daring/*online* merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertemu ataupun bertatap muka secara langsung antara siswa dan guru, tetapi dengan menggunakan sebuah *platform*/aplikasi yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun dalam jarak yang jauh (Handarini & Wulandari, 2020). Menurut Firman & Sari (2020), bahwa pembelajaran daring/*online* merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang membutuhkan koneksi internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Dalam hal ini setiap lembaga pendidikan menentukan dan memiliki sebuah cara dan strategi dalam mengatasi pembelajaran ditengah wabah yang terjadi seperti saat ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 01 Malang, peneliti menemukan salah satu upaya yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh Ibu Wahyu Nafilatul Azizah selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang dalam pembelajaran *online* ini adalah dengan memanfaatkan *Google Clasroom* dan

Google Meet sebagai media pembelajaran *online*. Aplikasi *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi atau produk yang diciptakan oleh Google, *Google Classroom* merupakan layanan pembelajaran *online* gratis yang dapat digunakan untuk pembelajaran jauh dan dapat digunakan untuk semua lembaga pendidikan seperti sekolah ataupun Universitas karena aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan dan memiliki fitur yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran secara *online*.

Menurut Hakim (2016:6), menjelaskan bahwa aplikasi *Google Classroom* ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa. Oleh karena itu aplikasi ini sangat memudahkan seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan mudah untuk menyampaikan informasi secara mendalam, akurat dan tepat. *Google Classroom* menurut Afrianti (2018), merupakan sebuah aplikasi pembelajaran yang dirancang dengan tujuan dalam memudahkan pembuatan, pengiriman dan penilaian tugas secara *paperless* (tanpa menggunakan kertas). *Google Classroom* memiliki fungsi sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau virtual, dimana guru/dosen dapat memberikan pengumuman maupun tugas ke siswa yang dapat diterima secara langsung.

Google Meet adalah salah satu dari banyak aplikasi video konferensi (*video conference*), dimana aplikasi ini dapat digunakan oleh sekitar 100 orang atau lebih dalam satu sesi pembelajaran/rapat secara virtual tanpa harus bertatap muka. Menariknya, pengguna bisa menggunakan layanan *Meet* secara gratis baik melalui PC/laptop maupun *smartphone* masing-masing dan banyak fitur-fitur

menarik yang ditawarkan oleh aplikasi ini. Syarat dalam menggunakan aplikasi ini sangat mudah, yakni pengguna seperti guru atau siswa cukup mendownload aplikasi tersebut kemudian mengaitkan *email*/akun google dan terhubung dengan internet. (*kompas.com*: 2020).

Di SMAN 01 Malang sendiri mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki jam pelajaran dalam perminggunya yakni tiga jam pelajaran dengan waktu 45 menit perjamnya, dengan adanya pembelajaran *online* ini terjadi pengurangan jam pelajaran menjadi 25 menit perjamnya, dengan materi yang cukup banyak yang harus disampaikan melalui pembelajaran *online* dalam hal ini sekolah membebaskan guru dalam menentukan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, maka Ibu Nafila mengambil langkah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada yaitu *Google Classroom* dan *Google Meet*.

Beliau menjelaskan alasan memilih aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* ini adalah karena mudah untuk diakses oleh seorang siswa dan guru melalui laptop ataupun *smartphone* masing-masing dimana siswa dan guru hanya mengaitkan akun *email* kemudian membuat grup kelas dan dapat langsung mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi *Google Meet* dan *Google Classroom* ini memudahkan dalam hal komunikasi, penyampaian materi, absensi, maupun pemberian tugas. Materi dapat langsung diupload dalam bentuk atau berupa video, *PPT (power point)*, PDF, *Word* dll. jadi siswa tidak merasa bosan dan mereka sangat antusias karena dengan banyaknya bentuk bentuk materi yang diupload di *Google Classroom*, siswa juga dapat berdiskusi melalui kolom komentar yang tersedia, kemudian kuota yang digunakan tidak banyak dalam penggunaan aplikasi tersebut jadi siswa dapat nyaman belajar dari rumah,

dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan laptop atau *smartphone* masing-masing karena saat ini *smartphone* memiliki banyak fitur-fitur yang canggih yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran *online* ini. Walaupun siswa saat ini belajar dari rumah tetapi mereka harus mengikuti proses kegiatan pembelajaran, maka dari itu seorang guru dituntut harus ekstra kreatif dalam kegiatan pembelajaran *online* ini, agar siswa juga tetap semangat belajar dan mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh guru. Untuk penggunaan *Google Meet* sendiri digunakan beliau untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan melalui *Google Classroom*, kemudian seperti hafalan surat, proses diskusi ataupun tanya jawab antara guru dan siswa. Jadi dengan pemanfaatan *Google Classroom* dan *Google Meet* ini tetap adanya interaksi antara guru dan murid meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring/*online*.

Dalam jurnal penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almah dkk. (2020) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa *pandemic Covid-19* pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI berbasis *social distancing* di SMKN 05 Malang yang digunakan adalah pembelajaran berbasis *Web, google classroom, edmodo, whatsapp* dll. Untuk jurusan yang teknologi (multimedia, teknik computer jaringan) secara kuantitas bisa dikatakan bagus, akan tetapi secara kualitas masih tabu. Dalam artian secara nilai yang diambil dari tugas dan ujian *online* hasilnya bagus, namun belum tentu siswa benar-benar memahami apa yang diajarkan karena guru tidak dapat memantau langsung saat siswa mengerjakan tugasnya, apakah jawaban itu benar-benar miliknya atau saling menyontek antar teman, *copy paste* di Google bahkan diberitahu oleh orang sekitarnya. Sedangkan untuk jurusan yang non teknologi dapat dikatakan masih terdapat kendala, ada 19 murid tidak naik kelas,

enam belas murid kelas X dan tiga murid dari kelas XI, namun tidak sepenuhnya murid yang tidak naik kelas hanya terkendala dari teknologinya namun memang ada beberapa murid yang dari sebelum pembelajaran daring pada masa pandemi sudah bermasalah sehingga pada masa seperti ini mereka lebih tidak terkontrol lagi.

Menurut Rakhmawati dkk, (2020) dalam penelitiannya dihasilkan hasil yang baik dan positif dalam meningkatkan proses belajar mengajar di SMP Negeri 02 Batubara dengan *Google Classroom*, *Geoogle Meet* Dan *Zoom*. Hal ini dilihat dari tingkat antusias siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara virtual. Namun kemampuan perekonomian setiap siswa yang berbeda-beda menjadi kendala dalam pemenuhan fasilitas penunjang kegiatan (hp android / laptop). Kendala lain yang ditemukan, tidak semua memiliki jaringan yang kuat di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih tersebut.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan meneliti mengenai pembelajaran *online* yang dilakukan dengan pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* yang digunakan oleh guru PAI yang ada di SMAN 01 Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang?

3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang?

C. Tujuan Kajian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, secara teoritik dapat memberikan tambahan wawasan khazanah keilmuan pada bidang Pendidikan mengenai pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. *Manfaat Praktis*

- a. Bagi peserta didik: Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan lebih mengenal dan dapat menggunakan *google meet* dan *google classroom* ataupun media baru dalam kegiatan pembelajaran, dapat menggunakan media pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan menjadikan wawasan baru bagi peserta didik agar peserta didik tidak bosan dan dapat meningkatkan dan mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa SMAN 01 Malang.
- b. Bagi Pendidik: Nantinya akan lebih berinovasi lagi dan dapat meningkatkan keterampilan mengajar agar tidak monoton dengan pemanfaatan media pembelajaran *google meet* dan *google classroom* ataupun media pembelajaran lain baik dalam penyampaian materi, pemberian tugas dan yang lainnya. Agar peserta didik dapat menerima dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dan terciptanya proses pembelajaran *online* yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah: dari hasil penelitian ini sekolah akan dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa SMAN 01 Malang melalui pemanfaatan media pembelajaran seperti *google meet* dan *google classroom* ataupun media pembelajaran yang lain yang menarik. Tentunya pihak sekolah juga harus memberikan fasilitas yang dapat memotivasi dan menunjang minat belajar siswa seperti dengan memberikan pengenalan atau pelatihan dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran *online* ini baik kepada guru ataupun siswa, pemberian kuota internet, pengembangan *wifi* sekolah, *e-modul* ataupun fasilitas-fasilitas lain yang menunjang minat dan hasil belajar siswa untuk menjadi lebih baik lagi ditengah wabah pandemi *Covid-19*.

- d. Bagi peneliti: Sebagai alat untuk pengembangan diri dalam menambah wawasan dalam mengajar dan sebagai referensi dalam memilih dan menggunakan teknologi pembelajaran yang tepat dalam menarik minat belajar siswa dalam mengajar Ketika peneliti sudah menjadi pendidik nanti.

E. Definisi Operasional

1. *Google Classroom*

Google Classroom merupakan media pembelajaran *online* yang dibuat oleh Google untuk membantu proses kegiatan pembelajaran daring yang digunakan untuk mengirim tugas, memberi penilaian, berdiskusi dan membahas materi pelajaran yang dapat diakses siswa melalui *smartphone* atau laptop, hal ini juga sesuai dengan teori Hardiana yang menjelaskan bahwa penggunaan *Google Classroom* sangat memudahkan bagi seorang pendidik dalam menjelaskan materi yang diajarkan dalam pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19* seperti saat ini.

2. *Google Meet*

Google Meet merupakan sebuah aplikasi *video conference* yang digunakan untuk proses pembelajaran *online* yang dibuat dan dikembangkan juga oleh Google. *Google Meet* memiliki fitur yang unik dan fungsional untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara virtual berkualitas tinggi yang dapat digunakan oleh 100 orang atau lebih dalam pembelajaran secara daring.

3. *Media Pembelajaran Online*

Media pembelajaran *online* merupakan sebuah media pembelajaran jarak jauh yang menggunakan perangkat atau sebuah teknologi yang terhubung melalui koneksi/jaringan internet sehingga dalam penyampaian materi dan komunikasi

antara guru dan siswa dapat berkomunikasi secara *online* dan mudah. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah *Google Classroom* dan *Google Meet* untuk pembelajaran *online*.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis mengenai pemanfaatan *google clasroom* dan *google meet* sebagai media pembelajaran *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 01 Malang di masa pandemi *Covid-19* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam Di SMAN 01 Malang guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *online* (RPP) satu lembar setiap minggunya, melakukan pengenalan, penjelasan kepada siswa mengenai fitur-fitur *google classroom* dan *google meet*, membuat materi dan membuat grup kelas di *google classroom*. Sedangkan pihak sekolah dalam tahap perencanaan ini menyiapkan fasilitas pembelajaran *online* dengan menambahkan *wifi*, memberikan pelatihan bagi guru dalam bidang IT, dan memeberikan kuota kepada siswa-siswinya.
2. Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Malang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pendahuluan seperti mempersiapkan *room* di *google meet* memastikan jaringan internet stabil, memberikan informasi di *google classroom* untuk mempersiapkan diri, mengisi presensi, mengirimkan materi pembelajaran, dan membagikan *link google meet*. Ketika siswa telah memasuki *google meet*, guru memulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, menanyakan kabar, memberikan semangat serta memotivasi siswa dalam belajar ketika di masa pandemi *covid-19*, dan selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan

tujuan materi, memberikan kesempatan siswa untuk mengamati materi, memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi atau bertanya. memberikan tugas harian di *google classroom*. Sebagai penutup, guru memberikan informasi kepada siswa mengenai apa yang akan dilakukan atau ditugaskan pada pekan berikutnya dan menutupnya dengan berdoa bersama. Terdapat kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya seperti perlunya biaya tambahan untuk kuota, tidak mendukungnya alat seperti laptop ataupun smartphone siswa, berkurangnya jam pelajaran yang hanya 75 menit dalam 3 jam pelajaran, terbatasnya metode dan faktor siswa yang malas dan sengaja tidak mengikuti proses pembelajaran, selain itu terdapat kelebihan seperti mudah untuk digunakan, tidak memakan kuota yang banyak, mudah dalam membagikan materi, pengumpulan tugas dan mudah dalam memberikan penilaian.

3. Tahap evaluasi merupakan proses penilaian, mencakup penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Dari nilai tersebut akan dicatat dan dilakukan evaluasi mengenai apa yang menjadi permasalahan, apa penyebab dari permasalahan tersebut, dan apa yang harus diperbaiki, mulai dari metode, alat, ataupun materi yang diberikan. Hasil belajar siswa sudah baik, hanya 10% yang nilainya masih di bawah rata-rata. Siswa yang tidak pernah hadir akan diberitahukan kepada pihak BK untuk ditindaklanjuti dengan mendatangi rumah siswa tersebut dan bertemu dengan orang tua siswa. Evaluasi dari pihak sekolah dilakukan melalui rapat koordinasi oleh guru dan kepala sekolah yang dilakukan setiap minggunya. Sebagai tindak lanjut nantinya di bulan juli akan dilaksanakan program tatap muka terbatas, sebagian siswa masuk dan sebagian lainnya

melakukan proses pembelajaran di rumah dilengkapi dengan aplikasi *androidcam*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* pada pembelajaran *online* Pendidikan Agama Islam Di SMAN 01 Malang, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru lebih memberikan materi-materi yang menarik dan tidak monoton agar siswa lebih semangat dalam belajar dan faham dengan materi yang disampaikan. Menentukan metode ataupun strategi pembelajaran daring yang lebih baru, menarik dan variatif. Mengikuti berbagai pelatihan/*workshop* terkait IT/media yang digunakan dalam pembelajaran *online* dan mampu mengoptimalkan, mengembangkan pemanfaatan *google classroom* dan *google meet* pada pembelajaran PAI dan lebih membangun emosional/interaksi seperti saat taap muka.
2. Siswa diharapkan selalu mempertahankan motivasi, meningkatkan semangat dan prestasi belajar walaupun pembelajaran dilakukan di rumah karena sedang berada dimasa *pandemi covid-19* dan siswa nantinya juga dapat mendukung dan selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang telah diberikan oleh sekolah ataupun Guru.
3. Untuk sekolah dengan adanya program tatap muka terbatas nantinya agar dapat segera direalisasikan, dapat memfasilitasi ruang kelas yang nyaman bagi guru ataupun siswa, meningkatkan fasilitas-fasilitas pembelajaran berbasis teknologi dan tetap untuk menjaga protokol Kesehatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adijaya, N. & Santosa, L. P. (2018). *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*. 10 (2), 105-110.
- Afrianti, Wahyu E. (2018). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Yogyakarta: FE Universitas Islam Indonesia.
- Alamah, Uun. Thohari, M. I. & Lismanda, Y. F. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (10), 135-143.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7720>
- Anggraeni, D. A. Thohari, I. & Anggraheni, I. (2020). *Penerapan Google Classroom Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. 5 (11), 13-22.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7751>
- Arnesi, N. & K. Abdul H. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. 2 (1), 85-99.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/3284>
- Arsyad, Azhar. (2020). *Media Pembelajaran*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Astini, N. Komang S. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. *Lampuhyang: Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*. 11 (2), 13-25. <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/194>
- Barnawi & Darajat J. (2018). *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Darajat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firman & Sari R. R. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *IJES: Indonesian Journal of Educational Science*. 2 (2), 81-89.
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659/369>
- Fitriyani, I. N. (2020). *Model Pembelajaran Online (Daring) Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 4 Ambarawa Tahun Ajaran 2020/2021*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga.

- Hakim, Abdul B. (2016). *Efektivitas Penggunaan Moodle, Google Classroom, dan Edmodo. I-STATEMEN: Information System and Technology Management*, 2 (1).
- Hakim, L. (2020). *Pemilihan Platform Media Pembelajaran Online Pada Masa New Normal. JUSTEK: Jurnal Sains dan Teknologi*. 3 (2), 27-36. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/view/3516>
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hanafi, H., Adu, L. & Zainuddin. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Handarini, Oktafia I. & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. JPAP: Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8 (3). 496-503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Handayani, D. dkk. (2020). *Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia*. 40 (2), 119-129. <https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Haryanti, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: GUNUNG SAMUDERA.
- Hasanah, Hasyim. (2016). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). Jurnal At-Taqaddum*. 8 (1), 21-46. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>
- Hairunisa, N. & Amalia, H. (2020). *Review: Penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 3 (20), 90-100. <https://www.jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/132>
- <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>. Diakses 11 Maret 2021.
- <https://tekno.kompas.com/read/2020/07/14/20010017/cara-mudah-menggunakan-google-meet-di-smartphone-dan-pc?page=all>. Diakses 11 Maret 2021.
- Juniarti & Rasna. (2020). *Pemanfaatan Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemic Covid-19. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 9 (2), 133-141. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3537

- Karyono, Rohadin, & Indriyani, D. (2020). *Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Abah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu*. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 2 (2), 164-174.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. & Andayani, D. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A. & Mudzakkir, Y. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Predana Media.
- Mulyasa, H. E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munir, M. IT. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muttaqin, A. (2020). *Implementasi Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Ponorogo: Fakuktas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo.
- Nata, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Nurhayati, S. Wicaksono, M. Fajar. & Hidayat. *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru Sma Negeri 5 Cimahi Bandung (2020)*. *ICOMSE: Indonesian Community Service and Empowerment*. 1 (2), 70-76. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/icomse/article/view/3878>
- Pradana, B. P. P. & Harimurti, R. (2017). *Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2 (1). 59-67. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/20527>
- Purba, R. Aisyah Siregar, Rumiris Siahaan, Suci Etri Jayanti & Rasmewahni (2020). *Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Geoogle Meet Dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara*. *BERNAS: Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (4), 410-416. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/464>
- Putrianti, N. (2013). *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo*. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. 2 (2), 139-147. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/view/224>

- Qomariah, S. Nursobah & Lailiyah S. (2019). *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Untuk Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0. SINDIMAS: Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 227-231. <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/573>
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI.
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*, Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Rosdiana, L. A., Sukawati S. & Firmansyah D. (2020). *Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Google Classroom Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Semantik*. 9 (1), 35-40. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1669>
- Salamah, H. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sawitri, D. (2020). *Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Corona virus Disease 2019 (Covid-19). Prioritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2 (1), 13-21 <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/161>
- Susilo A. dkk. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7 (1), 45-67. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- Su'dadah. (2014). *Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. JK: Jurnal kependidikan*, 2 (2), 143-162. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/557>
- Sunarti & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 (Membantu Guru Dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran)*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, L. (2020). *Hubungan Penggunaan Google Classroom Sebagai Pembelajaran Efektif Dan Paperless Terhadap Nilai Hasil Belajar Kognitif Pada Pelajaran Biologi Di Sma Charis*. Artikel disajikan dalam seminar Nasional Teknologi Pembelajaran & Psikologi Pendidikan, Program Studi Teknologi Pembelajaran & Psikologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang 2016.
- Susanto, E. P. & Rahmatullah. (2020). *Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Melalui Google Classsroom*. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2 (2), 129-143. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang/article/view/372/249>
- Sutrisna, D. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 13 (2), 69-78.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1544>
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuliana, (2020). *Corona Virus Desease (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur*. *Wellness And Healthy Magazine*, 2 (1), 187-192.
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>
- Zendrato, J. (2016). *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6 (2), 58-73.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/229/207>

